BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar yakni di kelas VII-3. Adapun yang akan diteliti adalah penalaran deduktif matematis siswa kelas VII pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *Extrovert Introvert* di MTsN 1 Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penalaran deduktif matematis siswa yang ditinjau berdasarkan tipe kepribadian dengan indikator yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini diawali dengan peneliti mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung kepada kepala Madrasah MTsN 1 Blitar. Surat perizinan penelitian disetujui oleh pihak kampus pada tanggal 23 Januari 2020. Selanjutnya peneliti datang ke MTsN 1 Blitar pada tanggal 24 Februari 2020 untuk bertemu dengan tata usaha Madrasah guna meminta izin terlebih dahulu secara lisan untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti sekaligus membawa surat izin penelitian dari kampus secara resmi untuk meminta izin mengadakan penelitian di Madrasah tersebut, selain itu peneliti juga membawa proporsal yang telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Dr. Maryono, M.Pd sebagai syarat lain dari pihak Madrasah. Selanjutnya dari pihak tata usaha Madrasah meminta peneliti untuk datang kembali besok tanggal 25 Februari 2020 mengenai keputusan boleh atau tidaknya mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2020 peneliti kembali ke Madrasah tersebut dan bertanya kepada pihak tata usaha mengenai jawaban dari surat perizinan penelitian, dan pihak tata usaha memberikan izin berdasarkan intruksi dari kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar bahwa peneliti diperbolehkan untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

Selanjutnya dari pihak tata usaha peneliti diarahkan untuk menemui wakakurikulum sekolah yakni Bapak Abdurrohman, S.Ag, M.Pd.I terlebih dahulu guna meminta petunjuk kepada siapa peneliti akan meminta jam pelajaran untuk melangsungkan penelitian. Dan dari Bapak Abdurrohman mengarahkan peneliti untuk meminta jam pelajaran pada Bapak Drs. Dwi Santoso, M.Si selaku guru matematika yang sekaligus memiliki jam pelajaran di kelas VII, setelah menerima arahan dari Bapak Abdurrohman peneliti menemui Bapak Dwi Santoso di ruang guru yang kebetulan pada saat itu tidak ada jam pelajaran di kelas, sehingga peneliti langsung bisa menemui beliau dan menceritakan maksud dan tujuan peneliti mengadakan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti juga meminta Bapak Dwi Santoso untuk memeriksa instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitan. Instrumen yang diberikan peneliti kepada beliau sebelumnya telah dilakukan validasi kepada dosen validator yaitu Ibu Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd yang mana instrumen peneliti disetujui pada tanggal 28 Februari 2020 dan Bapak Galandaru Swalaganta, M.Si disetujui pada tanggal 29 Februari 2020. Selain itu, Peneliti juga meminta kejelasan kepada Bapak Dwi Santoso terkait kapan peneliti bisa mengadakan penelitian.

Setelah selang beberapa hari, peneliti mendapatkan info dari Bapak Dwi Santoso mengenai kapan peneliti bisa mengadakan penelitian di jam pelajaran beliau. Dari info yang beliau sampaikan kepada peneliti bahwa peneliti bisa mengadakan penelitian pada Hari Senin 9 Maret 2020 dan Hari Rabu 11 Maret 2020. Adapun alur penelitian dalam pengambilan data dikelas VII-3 dimulai di Hari Senin 9 Maret 2020 pukul 11.30 – 12.10 dengan memberikan tes kepribadian berupa angket yang berjumlah 20 butir pernyataan. Dan pelaksanaan untuk tes soal mengenai persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel serta pelaksanaan wawancara pada Hari Rabu 11 Maret 2020 pukul 10.50 – 12.10. Untuk soal mengenai persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel berjumlah 2 butir soal esai, dan untuk wawancara berjumlah 12 butir pertanyaan. Pelaksanaan tes kepribadian dan soal diikuti oleh 32 siswa dikelas VII-3.

Untuk menjaga privasi subjek penelitian dan untuk mempermudah dalam analisis maka peneliti memberikan pengkodean pada masing-masing nama siswa. Pengkodean yang dibuat oleh peneliti berdasarkan inisial nama. Misal siswa dengan nama Baicita Pasari, maka dituliskan dengan BP. Berikut ini disajikan nama-nama siswa kelas VII-3 MTsN 1 Blitar yang terlibat dalam penelitian:

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa Kelas VII-3 Dalam Penelitian (Angket)

No.	Nama Siswa
1.	ACR
2.	AN
3.	AHF
4.	CNJ
5.	DS
6.	DAI
7.	EBN
8.	ELN

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.1

9.	EA
10.	FMA
11.	HFK
12.	IS
13.	IZS
14.	KDMS
15.	LQNS
16.	LMH
17.	ML
18.	MCL
19.	NPS
20.	NIH
21.	NNYA
22.	NNH
23.	NHS
24.	NAR
25.	NFD
26.	RRR
27.	SPA
28.	SOK
29.	SRI
30.	SLF
31.	UKA
32.	VAR

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai data-data subjek penelitian yang berkenaan dalam proses penelitian dan peneliti juga akan menganalisisnya. Pengambilan subjek penelitian berdasarkan hasil analisis angket serta ketepatan siswa dalam menjawab tes soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang berdasarkan pada standar indikator penalaran deduktif matematis siswa. Dan dari hasil analisis angket serta dari hasil jawaban siswa mengenai tes soal yang telah diberikan, selanjutnya peneliti akan menentukan 4 subjek dengan masing-masing 2 subjek yang memiliki kepribadian *extrovert* dan 2 subjek yang memiliki kepribadian *introvert*. Dari ke empat subjek tersebut peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh serta untuk memperkuat

data yang lebih valid. Dari data-data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut akan dijadikan tolak ukur bagi peneliti untuk mengetahui penalaran deduktif matematis siswa dalam menyelesaikan soal pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

Berikut adalah hasil data tes tipe kepribadian siswa:

Tabel 4.2
Hasil Tes Kepribadian Siswa Kelas VII-3

No	Kode Siswa	Jumlah Jawaban *extrovert*	Jumlah Jawaban *introvert*	Kesimpulan
1.	ACR	13	7	*Extrovert*
2.	AN	14	6	*Extrovert*
3.	AHF	5	15	*Introvert*
4.	CNJ	10	10	-
5.	DS	16	4	*Extrovert*
6.	DAI	15	5	*Extrovert*
7.	EBN	9	11	*Introvert*
8.	ELN	8	12	*Introvert*
9.	EA	14	6	*Extrovert*
10.	FMA	11	9	*Extrovert*
11.	HFK	10	10	-
12.	IS	9	11	*Introvert*
13.	IZS	11	9	*Extrovert*
14.	KDMS	18	2	*Extrovert*
15.	LQNS	4	16	*Introvert*
16.	LMH	7	13	*Introvert*
17.	ML	12	8	*Extrovert*
18.	MCL	11	9	*Extrovert*
19.	NPS	12	8	*Extrovert*
20.	NIH	9	11	*Introvert*
21.	NNYA	4	16	*Introvert*
22.	NNH	10	10	-
23.	NHS	11	9	*Extrovert*
24.	NAR	8	12	*Introvert*
25.	NFD	11	9	*Extrovert*
26.	RRR	10	10	-
27.	SPA	12	8	*Extrovert*
28.	SOK	9	11	*Introvert*
29.	SRI	12	8	*Extrovert*
30.	SLF	9	11	*Introvert*
31.	UKA	4	16	*Introvert*
32.	VAR	9	11	*Introvert*

Tabel di atas merupakan hasil analisis angket tipe kepribadian yang ditentukan berdasarkan jawaban siswa. Setiap siswa memiliki hasil yang berbeda-beda, meskipun ada beberapa siswa yang memiliki jawaban yang sama. Adapun kesimpulan di atas ditentukan dengan cara melihat kepribadian siswa mana yang lebih dominan. Akan tetapi, dari data di atas terlihat bahwa adanya jawaban siswa dengan tingkat dominan yang sama, sehingga ada beberapa siswa tersebut tidak termasuk dalam kelompok *extrovert* maupun *introvert*.

Adapun dari 32 siswa yang mengikuti tes kepribadian terdapat 4 siswa yang tidak termasuk dalam kelompok *extrovert* maupun *introvert*, 15 siswa dengan tipe kepribadian *extrovert* dan 13 siswa dengan tipe kepribadian *introvert*. Dari hasil analisis tersebut peneliti akan menentukan 2 subjek yang memiliki kepribadian *extrovert* dan 2 subjek yang memiliki kepribadian *introvert.* Selain dari hasil analisis angket penentuan subjek juga berdasarkan atas pertimbangan ketepatan siswa dalam menjawab tes soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Selanjutnya dari hasil ketepatan jawaban siswa dan dari hasil angket kepribadian, peneliti akan menentukan 4 siswa yang menjadi subjek penelitian dan akan dilakukan wawancara guna memperoleh serta memperkuat data yang lebih valid. Berikut merupakan 4 subjek yang telah dipilih dan di sajikan dalam tebel berikut:

Tabel 4.3
Data Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban *extrovert*	Jumlah Jawaban *introvert*	Kesimpulan	Kode Siswa
1.	DS	16	4	*Extrovert*	S_1

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.3

2.	KDMS	18	2	*Extrovert*	S_2
3.	LQNS	4	16	*Introvert*	S_3
4.	UKA	4	16	*Introvert*	S_4

Hasil pengerjaan tes soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dari keempat subjek yang telah terpilih di atas selanjunya akan ditranskrip dan dikodekan oleh peneliti sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 4.4
Koding Indikator Penalaran Deduktif Matematis Siswa

Nomor Indikator	Indikator Penalaran Deduktif Matematis Siswa	Indikator Pencapaian	Koding
1.	Melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus	Subjek melakukan perhitungan yang berdasarkan aturan atau rumus serta urutan dalam mengerjakan soal	PDMS1
2.	Memperkirakan jawaban atau proses solusi	Subjek dapat memperkirakan dan menyajikan jawaban atau proses solusi dari soal yang diberikan	PDMS2
3.	Penarikan kesimpulan yang logis	Subjek dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan pada soal berdasarkan hasil dari jawabannya	PDMS3

Sedangkan untuk hasil wawancara dengan subjek penelitian, peneliti akan mentranskripkannya sesuai urutan pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Dan juga peneliti akan mengkodekannya dengan format (SIW00J). Dengan keterangan sebagai berikut:

SI : subjek ke-I

W : wawancara

00J : nomor urut petikan wawancara ke-J

a. Subjek dengan kepribadian *extrovert*

Data berikut merupakan data dari hasil pengerjaan tes soal mengenai persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel serta hasil dari wawancara terhadap subjek penelitian yang terdiri dari 2 subjek dengan tipe kepribadian *extrovert* yaitu DS dan KDMS. Dimana masing-masing subjek diberikan kode sendiri yaitu DS di kodekan dengan S_1 sedangkan KDMS di kodekan dengan S_2 Adapun berikut ini merupakan data dari subjek yang memiliki tipe kepribadian *extrovert*.

1. Deskripsi data subjek S_1

Berikut ini akan disajikan analisis hasil tes serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek S_1. Berikut merupakan analisis dengan subjek S_1

a) Soal 1

Subjek S_1 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 1. Hasil penyelesaian soal tersebut akan di analisis dengan memberikan koding kepada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini akan di sajikan soal nomor 1 beserta hasil penyelesaian dari soal nomor 1 oleh subjek S_1

Soal tes nomor 1:

Tentukan nilai x dari persamaan $4(x-8)+10x=38$

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut:

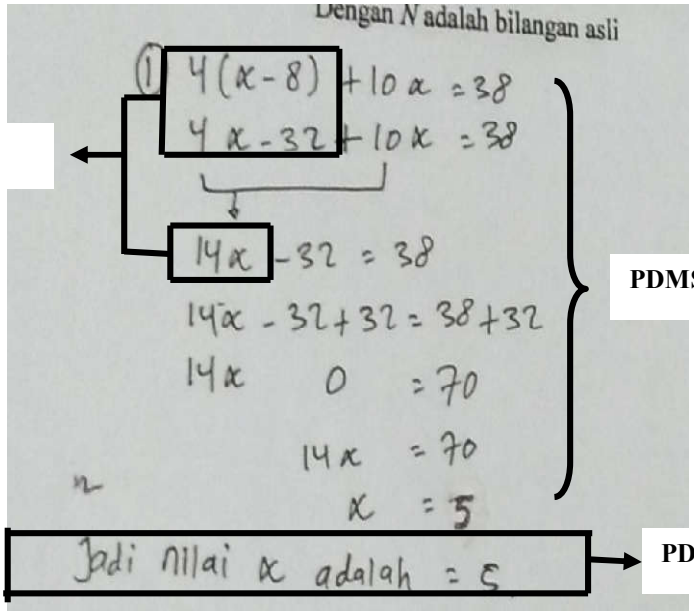

Gambar 4.1 Jawaban Tertulis Subjek S_1 Soal Nomor 1

Berdasarkan data gambar di atas, subjek S_1 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 pada koding PDMS1, subjek menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan atau rumus yakni subjek mengerjakan terlebih dahulu masalah yang memuat perkalian yaitu $4(x-8)$ dan subjek menuliskan hasil jawabannya dengan benar yakni $4x-32$. Tahap selanjutnya subjek S_1 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel yakni $4x$ dengan $10x$ dan subjek menuliskan hasil jawabannya dengan benar yakni $14x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Untuk keseluruhan jawaban atau proses solusi yang diberikan, subjek mampu menuliskan jawaban atau proses solusinya secara tepat seperti pada koding PDMS2. Subjek juga tidak mengalami kendala yang cukup berarti pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan, hal tersebut dapat terlihat jawaban dari subjek $14x-32=38$, yang selanjutnya subjek dapat menuliskan

proses solusinya yakni $14x - 32 + 32 = 38 + 32$ dan diakhiri dengan hasil jawaban yang tepat pula yakni $x = 5$. Hanya saja subjek tidak menuliskan hasil $x = 5$ diperoleh dari mananya.

Subjek S_1 tidak lupa untuk menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas yakni nilai x adalah 5 seperti pada koding PDMS3. Dan kesimpulan yang diberikan oleh subjek adalah benar.

Berdasarkan jawaban tertulis subjek S_1 dari soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_1:

P	:	*Dari soal nomor 1 manakah yang harus dikerjakan terleih dahulu?*	
S_1	:	*Yang dikerjakan dulu yang ada di dalam kurung* $(x - 8)$ *dikali dengan 4*	(S1W001)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_1	:	*Karena itu merupakan perkalian maka harus dikerjakan terlebih dahulu*	(S1W002)
P	:	*Dari soal nomor 1 dapatkah kamu memperkirakan jawaban ataupun proses solusinya?*	
S_1	:	*Bisa*	(S1W003)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_1	:	$x = 5$. *Karena dari* $14x = 70$. 70 *dibagi dengan* 14. *Jadi diperoleh nilai* x *nya* 5	(S1W004)

Berdasarkan transkrip wawancara di atas subjek S_1 langkah pertama yang dia kerjakan adalah mengerjakan yang ada di dalam kurung yakni mengalikannya dengan 4 (S1W001). Lalu subjek juga menjelaskan bahwa langkah tersebut dikerjakan terlebih dahulu dikarenakan merupakan perkalian yang mana harus dikerjakan terlebih dahulu (S1W002). Subjek S_1 juga mampu memperkirakan

jawaban atau proses solusi dari soal yang diberikan (S1W003). Selanjutnya subjek juga dapat menentukan hasil dari pekerjaannya yaitu nilai $x = 5$, dan subjek dapat memberikan alasan mengapa dia mendapatkan hasil $x = 5$ yaitu dari $14x = 70$, dimana 70 dibagi dengan 14 dan menghasilkan jawaban nilai $x = 5$ (S1W004).

b) Soal 2

Subjek S_1 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 2. Hasil penyelesaian soal tersebut akan dianalisis dengan memberikan koding kepada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini akan disajikan soal nomor 2 beserta hasil penyelesaian dari soal nomor 2 oleh subjek S_1.

Soal tes nomor 2:

Tentukan nilai x dari pertidaksamaan $\frac{-10x+4}{-6} > 2x - 4$ dengan $x \in N$.

Dengan N adalah bilangan asli

Hasil jawaban S_1 sebagai berikut:

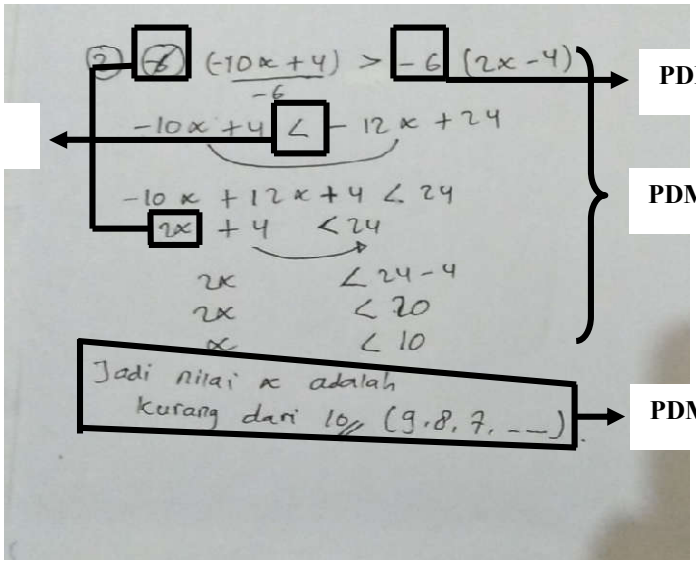

Gambar 4.2 Jawaban Tertulis Subjek S_1 Soal Nomor 2

Berdasarkan data gambar diatas, subjek S_1 dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 pada koding PDMS 1, subjek menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan atau rumus yakni subjek terlebih dahulu mengerjakan dengan menyederhanakan pecahan pada bagian kiri dengan cara mengkalikan dengan -6, subjek juga tidak lupa pada bagian ruas kanan juga dikalikan dengan -6 dan subjek menuliskan jawabannya dengan benar antara ruas kanan dan ruas kiri yakni untuk ruas kiri hasil dari subjek adalah $-10x + 4$ sedangkan untuk ruas kanan hasil dari subjek adalah $-12x + 24$. Selanjutnya subjek S_1 juga menuliskan bahwa tanda ketidaksamaan mengalami perubahan yang awalnya 'lebih dari' berubah menjadi 'kurang dari'. Untuk tahap selanjutnya subjek S_1 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel terlebih dahulu seperti pada soal

nomor 1, yakni $-10x$ dengan $12x$ dan subjek menuliskan hasil jawabannya dengan benar yakni $2x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Untuk keseluruhan jawaban atau proses solusi yang diberikan subjek mampu menuliskan secara tepat seperti pada koding PDMS2. Selanjutnya subjek juga tidak mengalami kendala pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan, hanya saja terdapat tahap dimana subjek tidak menuliskan secara jelas jawaban atau proses solusi yang dia diberikan, seperti pada jawaban subjek $2x + 4 < 24$ yang proses solusi selanjutnya subjek menuliskan menjadi $2x < 24 - 4$. Subjek tidak menuliskan hilangnya angka 4 pada bagian kiri dan munculnya angka -4 pada proses solusi selanjutnya di bagian kanan. Subjek hanya memberikan isyarat tanda bahwa angka 4 pada bagian kiri berganti posisi ke bagian kanan dan berubah menjadi -4. Meskipun begitu subjek S_1 tetap memberikan jawaban akhir yang tepat yakni $x < 10$. Hanya saja subjek tidak menuliskan hasil $x < 10$ diperoleh dari mananya.

Selain itu, subjek S_1 tidak lupa untuk menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas seperti pada koding PDMS3. Namun, subjek tidak menuliskan secara rinci angka berapa saja yang menjadi jawaban pada soal, subjek hanya menuliskan nilai x adalah kurang dari 10 $(9, 8, 7, \ldots)$.

Berdasarkan jawaban tertulis subjek S_1 dari soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_1:

P	:	*Dari soal nomor 2 manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu?*	
S_1	:	*Yang dikerjakan dulu yang pecahan ruas kiri*	(S1W005)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_1	:	*Karena supaya bentuknya sama kaya ruas kanan dan bisa dikerjakan*	(S1W006)
P	:	*Apakah tanda ketidaksamaan mengalami perubahan?*	
S_1	:	*Iya*	(S1W007)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_1	:	*Karena aturannya seperti itu*	(S1W008)
P	:	*Tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan dalam perhitungan atau operasi apa saja?*	
S_1	:	*Saat operasinya dikalikan atau dibagi dengan bilangan negative*	(S1W009)
P	:	*Dari soal nomor 2, dapatkah kamu memperkirakan jawaban atau proses solusinya?*	
S_1	:	*Dapat*	(S1W010)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_1	:	$x < 10$. *Karena dari* $2x < 20$. 20 *dibagi dengan* 2. *Jadi diperoleh nilai x nya kurang dari 10*	(S1W011)
P	:	*Angka berapa saja yang menjadi himpunan nilai* x? *Mengapa demikian?*	
S_1	:	$9, 8, 7,$ *sampai* 1. *Karena di soal N nya bilangan asli*	(S1W012)

Berdasarkan transkrip wawancara diatas subjek S_1 langkah pertama yang dia kerjakan adalah bilangan pecahan yang berada di ruas kiri (S1W005), karena menurut dia agar bentuknya sama seperti ruas kanan atau dengan kata lain tidak berbentuk bilangan pecahan dan selanjutnya bisa dikerjakan (S1W006). Lalu subjek S_1 juga menjelaskan bahwa tanda pertidaksamaan mengalami perubahan(S1W007), hal ini dikarenakan adanya operasi perkalian dengan bilangan negative(S1W008), selain itu subjek juga menyebutkan selain dikalikan dengan perkalian bilangan negatif tanda ketidaksamaan akan berubah apabila dibagi dengan bilangan negative (S1W009). Subjek S_1 juga mampu

memperkirakan jawaban atau proses solusi dari soal yang diberikan (S1W010). Dan subjek S_1 juga bisa menentukan hasil dari pekerjaannya yakni $x < 10$, hal ini diperoleh dari $2x < 20$, yang mana 20 dibagi dengan 2, sehingga diperoleh nilai x nya kurang dari 10 (S1W011), selain itu subjek juga bisa menyebutkan angka yang menjadi himpunan x yakni 9, 8, 7, sampai 1, subjek menjelaskan himpunan x dimulai dengan angka 9 dan berakhir dengan angka 1, mengapa demikian karena menurut subjek sudah diketahui di soal bahwa N nya adalah bilangan asli (S1W012).

Selanjutnya berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S_1 memenuhi indikator PDMS 1 yakni subjek S_1 mampu dan dapat melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan dan rumus seperti subjek mengerjakan soal yang mengandung operasi perkalian, mengerjakan angka yang memuat variabel, serta menyederhanakan suatu bentuk pecahan menjadi bentuk paling sederhana. Subjek S_1 juga bisa memperkirakan jawaban atau prose solusi dan hasil jawaban setiap proses solusi subjek S_1 selalu tepat, sehingga subjek S_1 juga memenuhi indikator PDMS 2. Untuk selanjutnya dalam penarikan kesimpulan subjek S_1 dapat memberikan kesimpulan yang tepat dan benar berdasarkan hasil jawaban dari proses pekerjaannya, dan subjek S_1 juga bisa memberikan alasan dari kesimpulan yang dia tuliskan seperti yang tertuliskan di transkrip wawancara baik pada soal nomor 1 dan 2 sehingga subjek S_1 memenuhi indikator PDMS 3. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruan subjek S_1 memenuhi indikator penalaran deduktif matematis siswa.

2. Deskripsi data subjek S_2

Berikut ini akan disajikan analisis hasil tes serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek S_2. Berikut merupakan analisis dengan subjek S_2

a) Soal 1

Subjek S_2 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel pada nomor 1. Hasil penyelesaian soal tersebut akan dianalisis dengan memberikan koding kepada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini peneliti akan menyajikan soal nomor 1 beserta hasil penyelesaian oleh subjek S_2

Soal tes nomor 1:

Tentukan nilai x dari persamaan $4(x-8)+10x=38$

Adapun jawaban dari subjek S_2 sebagai berikut:

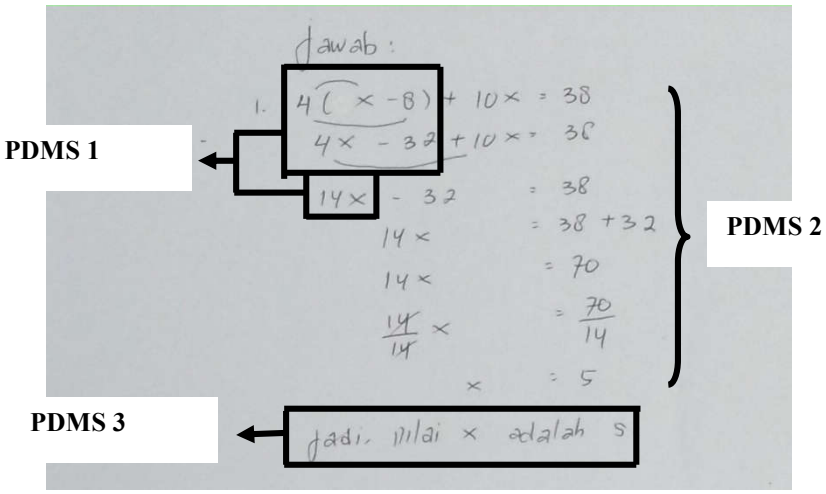

Gambar 4.3 Jawaban Tertulis Subjek S_2 Soal Nomor 1

Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa subjek S_2 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat dan benar. Seperti pada koding PDMS 1 pada gambar 4.3, terlihat bahwa subjek S_2 dapat menyelesaikan permasalahan

berdasarkan aturan atau rumus sama seperti dengan subjek S_1 sebelumnya yaitu subjek memilih untuk mengerjakan terlebih dahulu masalah yang memuat perkalian seperti dalam soal yakni $4(x-8)$. Dan selanjutnya subjek mengerjakannya dengan hasil jawaban dengan benar juga yaitu $4x-32$. Selanjutnya subjek S_2 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel, hal ini sama dengan subjek S_1. Subjek S_2 mengerjakan atau mengoperasikan angka yakni $4x$ dan $10x$ dengan cara menjumlahkan kedua angka tersebut sesuai dengan operasi yang dituliskan, dan hasil dari penjumlahan kedua operasi tersebut subjek S_2 memberikan jawaban dengan benar juga yakni $14x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Selanjutnya jawaban atau proses solusi yang diberikan oleh subjek S_2 secara keseluruan tepat sama halnya dengan subjek S_1. Seperti terlihat pada koding PDMS2 subjek S_2 tidak mengalami kendala yang cukup berarti pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan. Hanya saja dalam proses solusi yang dituliskan oleh subjek terdapat proses solusi yang kurang rinci meskipun menghasilkan jawaban akhir dengan benar. Adapun proses solusi yang dianggap kurang rinci oleh peneliti yakni pada proses jawaban $14x-32=38$ dan selanjutnya subjek S_2 melanjutkan dengan jawaban proses solusi $14x=38+32$. Subjek S_2 tidak menuliskan hilangnya angka -32 pada bagian kiri dan berganti dengan munculnya angka 32 pada bagian kanan, hal ini berbeda dengan subjek S_1 yang menuliskan dalam proses jawabannya. Meskipun begitu hasil akhir dari jawaban yang diberikan oleh subjek S_2 tepat yakni $x=5$ yang diperoleh dari $\frac{14}{14}x=\frac{70}{14}$ yang menghasilkan $x=5$ seperti pada koding PDMS2.

Subjek S_2 juga tidak lupa untuk menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas berdasarkan hasil akhir yang diperoleh oleh subjek sebelumnya. Adapun kesimpulan yang ditulis oleh subjek S_2 yakni nilai x adalah 5 seperti pada koding PDMS3. Dan kesimpulan yang diberikan oleh subjek adalah benar.

Berdasarkan jawaban tertulis subjek S_2 dari soal nomor 1, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_2:

P	:	*Dari soal nomor 1 manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu?*	
S_2	:	*Yang ada kurungnya Mbk.* $4(x-8)$.	(S2W001)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_2	:	*Karena memang seperti itu, perkalian harus dikerjakan terlebih dahulu.*	(S2W002)
P	:	*Dari soal nomor 1 dapatkah kamu memperkirakan jawaban ataupun proses solusinya?*	
S_2	:	*Lumayan bisa Mbk.*	(S2W003)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_2	:	*5.* *Karena hasil dari* 70 *dibagi* 14 *adalah 5.*	(S2W004)

Berdasarkan hasil dari transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa langkah pertama yang dikerjakan oleh subjek S_2 sama dengan langkah pertama yang dikerjakan oleh subjek S_1 yakni mengerjakan yang ada di dalam kurung $4(x-8)$ (S2W001). Subjek S_2 juga menjelaskan alasan mengapa harus dikerjakan terlebih dahulu dikarenakan memuat operasi perkalian, sehingga menurut subjek harus dikerjakan terlebih dahulu (S2W002). Selanjutnya subjek S_2 juga mengatakan bahwa dia lumayan bisa dalam memperkirakan jawaban

ataupun proses solusi dari soal nomor 1 (S2W003). Untuk hasil akhir yang didapatkan oleh subjek S_2 adalah 5, dan subjek juga memberikan alasan hasil yang didapatkannya berasal dari 70 dibagi dengan 14 dan menghasilkan 5 (S2W004).

b) Soal 2

Subjek S_2 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 2. Hasil penyelesaian tersebut akan dianalisis dengan memberikan koding pada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini akan disajikan soal nomor 2 beserta hasil penyelesaian dari soal nomor 2 oleh subjek S_2.

Soal tes nomor 2:

Tentukan nilai x dari pertidaksamaan $\frac{-10x+4}{-6} > 2x - 4$ dengan $x \in N$.

Dengan N adalah bilangan asli

Hasil jawaban S_2:

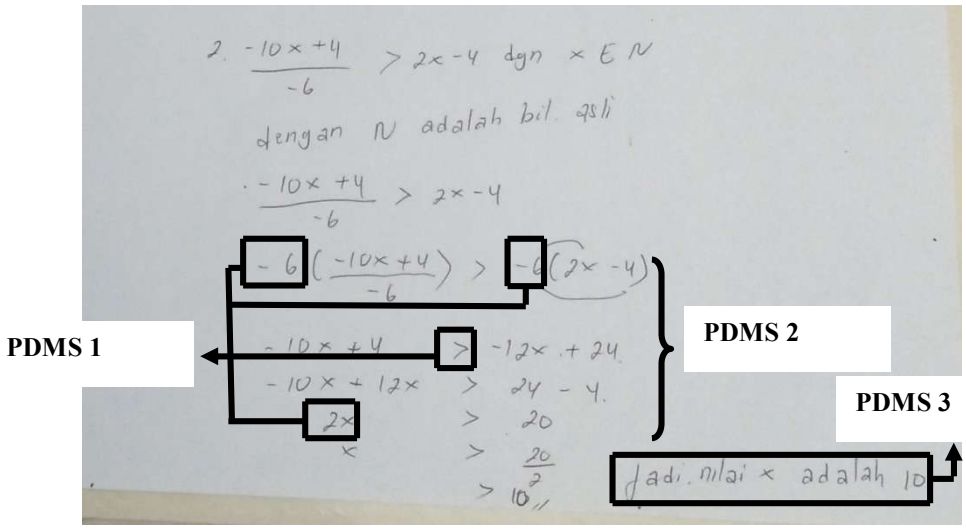

Gambar 4.4 Jawaban Tertulis Subjek S_2 Soal Nomor 2

Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa subjek S_2 telah menyelesaikan soal nomor 2. Dapat dilihat pada gambar 4.4 pada koding PDMS 1 juga subjek telah menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan dan rumus meskipun jawaban penyelesaian permasalahan dari subjek S_2 ada yang terdapat kurang tepat. Penyelesaian permasalahan langkah pertama oleh subjek adalah dengan menyederhanakan pecahan pada bagian kiri sama seperti dengan subjek S_1. Subjek S_2 menyederhanakan pecahan tersebut dengan cara mengkalikannya dengan -6, pada bagian ruas kanan subjek juga mengkalikannya dengan -6, dan hasil jawaban dari perkalian antara ruas kanan dan ruas kiri yang dituliskan oleh subjek adalah benar. Adapun hasil jawaban subjek dari perkalian tersebut untuk ruas kiri adalah $-10x + 4$, sedangkan untuk ruas kanan hasil jawaban dari subjek adalah $-12x + 24$. Akan tetapi dalam PDMS1 subjek S_2 tidak mengganti tanda ketidaksamaan 'lebih dari' menjadi 'kurang dari' hingga akhir jawaban subjek atau dengan kata lain tanda ketidaksamaan tetap 'lebih dari' sesuai dengan soal. Tahap selanjutnya subjek S_2 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel terlebih dahulu yakni mengoperasikan angka $-10x$ dengan $12x$ dan hasil jawaban yang dituliskan oleh subjek S_2 benar yakni $2x$ sesuai dengan koding PDMS1

Selanjutnya sesuai dengan koding PDMS2 jawaban atau proses solusi yang diberikan oleh subjek S_2 kurang tepat, hal ini dikarenakan adanya kesalahan subjek dari PDMS1 sebelumnya mengenai tanda ketidaksamaan yang tidak mengalami perubahan sehingga jawaban dari subjek S_2 kurang tepat. Selain itu, subjek S_2 juga menuliskan tahap yang kurang jelas atau kurang rinci mengenai

jawaban atau proses solusi yang dia berikan seperti jawaban soal nomor 1 sebelumnya dan sama seperti subjek S_1 pada nomor 2. Adapun tahapan dari subjek S_2 mengenai proses solusi yang kurang jelas atau kurang rinci yakni pada tahap jawaban $-10x + 4 > -12x + 24$ dan proses solusi selanjutnya subjek menuliskan menjadi $-10x + 12x > 24 - 4$. Subjek tidak menuliskan hilangnya angka 4 pada bagian ruas kiri dan munculnya angka -4 pada proses solusi selanjutnya di bagian ruas kanan. Subjek juga tidak menuliskan dari mana munculnya angka $12x$ pada bagian ruas kiri yang sebelumnya terdapat angka $-12x$ pada bagian ruas kanan. Meskipun begitu subjek S_2 mampu memberikan proses solusi hingga akhir dan memberikan jawaban akhir $x > 10$. Walaupun, jawaban yang diberikan subjek kurang tepat akan tetapi subjek menuliskan hasil $x > 10$ yang diperoleh dari $x > \frac{20}{2}$ dan diperoleh $x > 10$ seperti pada koding PDMS2.

Selain itu, subjek S_2 juga tidak lupa menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas berdasarkan hasil akhir yang diperoleh oleh subjek sebelumnya. Adapun kesimpulan yang ditulis oleh subjek S_2 yakni nilai x adalah 10, subjek tidak menuliskan angka-angka yang menjadi himpunan x sesuai dengan koding PDMS3.

Berdasarkan jawaban tertulis dari subjek S_2 soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_2:

P : *Dari soal nomor 2 manakah yang harus*

		dikerjakan terlebih dahulu?	
S_2	:	*Yang pecahan dulu, penyebut* -6 *dihilangkan dulu dengan mengkalikan antara ruas kanan dan kiri dengan* -6.	(S2W005)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_2	:	*Biar bisa dikerjakan dan biar bentuknya nanti sama seperti yang bagian kanan.*	(S2W006)
P	:	*Apakah tanda ketidaksamaan mengalami perubahan?*	
S_2	:	*Sepertinya tidak.*	(S2W007)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_2	:	*Seingat saya tidak mengalami perubahan.*	(S2W008)
P	:	*Tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan dalam perhitungan atau operasi apa saja?*	
S_2	:	-	(S2W009)
P	:	*Dari soal nomor 2, dapatkah kamu memperkirakan jawaban atau proses solusinya?*	
S_2	:	*Iya .*	(S2W010)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_2	:	$x > 10$. *Karena* $x > \frac{20}{2}$. *jadi diperoleh nilai* x *nya lebih dari* 10.	(S2W011)
P	:	*Angka berapa saja yang menjadi himpunan nilai* x*?* *Mengapa demikian?*	
S_2	:	$11, 12, 13,$ *dan seterusnya. Karena hasil dari tadi* $x > 10$ *Mbk.*	(S2W012)

Berdasarkan transkrip wawancara diatas oleh subjek S_2 diketahui bahwa langkah pertama yang dia kerjakan adalah bilangan pecahan dulu yang mana penyebut pada pecahan tersebut harus dihilangkan dengan cara mengkalikan antara ruas kiri dan ruas kanan dengan penyebutnya yaitu -6 (S2W005). Karena menurut dia agar bisa dikerjakandan agar bentuknya sama seperti pada ruas kanan yang tidak berbentuk bilangan pecahan (S2W006). Selanjutnya saat subjek S_2 ditanya mengenai tanda ketidaksmaan apakah mengalami perubahan atau tidak, subjek hanya memberikan jawaban sepertinya tidak (S2W007), dan

menurut subjek tanda ketidaksamaan tidak mengalami perubahan sesuai dengan apa yang diingatnya atau yang dipelajarinya (S2W008). Selanjutnya ketika subjek S_2 ditanya mengenai tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan dalam perhitungan atau operasi apa saja, subjek tidak bisa menjawab dan merasa bingung (S2W009). Meskipun begitu subjek S_2 bisa memperkirakan jawaban atau proses solusi dari soal nomor 2 yang diberikan (S2W010). Hasil yang didapatkan oleh subjek S_2 adalah $x > 10$, yang diperoleh dari pembagian $\frac{20}{2}$ atau $x > \frac{20}{2}$, sehingga diperoleh nilai x nya lebih dari 10 (S2W011). Selanjutnya, saat subjek S_2 ditanya mengenai angka berapa saja yang menjadi himpunan nilai x subjek menyebutkannya dengan $11, 12, 13,$ dan seterusnya, subjek menjelaskan bahwa angka yang menjadi himpunan nilai x di peroleh dari hasil x lebih dari 10 atau $x > 10$ (S2W012).

Selanjutnya berdasarkan hasil dari tes dan wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S_2 pada soal nomor 1 memenuhi indikator PDMS1 yakni subjek mampu dan dapat melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan dan rumus seperti subjek mengerjakan soal yang mengandung operasi perkalian, mengerjakan angka yang memuat variabel. Hal ini berbeda dengan indikator PDMS1 pada soal nomor 2, subjek S_2 tidak cukup mampu dalam melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus hal ini terbukti dengan hasil jawaban tes dan trasnkrip wawancara mengenai tanda ketidaksamaan, dalam hasil jawaban tes subjek menuliskan tanda ketidaksamaan yang tidak mengalami perubahan hingga akhir jawaban serta dalam hasil transkrip wawancara subjek juga membenarkan bahwa tanda ketidaksamaan tidak mengalami perubahan dan

subjek sendiripun tidak bisa menjawab tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan dalam perhitungan atau operasi apa saja. Selanjutnya mengenai perkiraan jawaban atau proses solusi dan hasil jawaban setiap proses solusi pada indikator PDMS2 oleh subjek S_2 pada soal nomor 1 adalah tepat sedangkan pada soal nomor 2 adalah kurang memenuhi hal ini dikarenakan dari hasil jawaban akhir subjek yang kurang tepat. Untuk selanjutnya dalam penarikan kesimpulan subjek S_2 memberikan kesimpulan berdasarkan hasil jawaban dari proses pekerjaannya, serta subjek juga bisa memberikan alasan dari kesimpulan yang dia tuliskan seperti yang tertuliskan di transkrip wawancara baik soal nomor 1 dan 2, sehingga subjek S_2 kurang memenuhi indikator PDMS3. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruan subjek S_2 kurang memenuhi indikator penalalaran deduktif matematis siswa.

b. Subjek dengan kepribadian *introvert*

Data berikut merupakan data dari hasil pengerjaan tes soal mengenai persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel serta hasil dari wawancara terhadap subjek penelitian yang terdiri dari 2 subjek dengan tipe kepribadian *introvert* yaitu LQNS dan UKA. Dimana masing-masing subjek diberikan kode sendiri yaitu LQNS di kodekan dengan S_3 sedangkan UKA di kodekan dengan S_4. Adapun berikut ini merupakan data dari subjek yang memiliki tipe kepribadian *introvert*.

3. Deskripsi data subjek S_3

Berikut ini akan disajikan analisis hasil tes beserta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek S_3. Berikut merupakan analisis dengan subjek S_3

a) Soal 1

Subjek S_3 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 1. Hasil penyelesaian soal tersebut akan di analisis dengan memberikan koding kepada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini akan di sajikan soal nomor 1 beserta hasil penyelesaian dari soal nomor 1 oleh subjek S_3.

Soal tes nomor 1:

Tentukan nilai x dari persamaan $4(x-8)+10x=38$

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut:

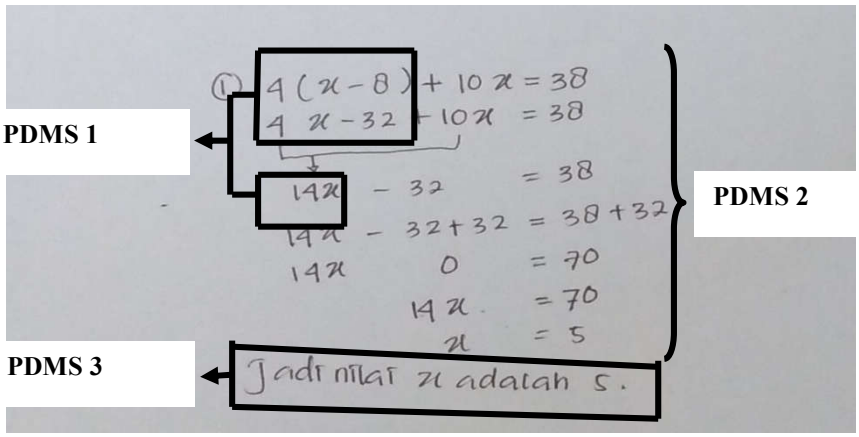

Gambar 4.5 Jawaban Tertulis Subjek S_3 Soal Nomor 1

Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa subjek S_3 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat dan benar sama seperti dengan subjek S_1 dan S_2. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5 pada koding PDMS1, subjek menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan atau rumus yang sama seperti dengan subjek S_1 dan S_2 sebelumnya yaitu subjek S_3 memilih untuk mengerjakan terlebih dahulu masalah yang memuat perkalian yaitu $4(x-8)$. Dan selanjutnya subjek menuliskan hasil dari jawabannya dengan benar yakni $4x-32$. Tahap

selanjutnya subjek S_3 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel, hal ini sama dengan seperti subjek S_1 dan S_2. Subjek S_3 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel yakni $4x$ dengan $10x$ dengan cara menjumlahkan keduanya sesuai dengan operasi yang dituliskan dan hasil dari penjumlahan tersebut subjek S_3 memberikan hasiljawaban dengan benar yakni $14x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Untuk keseluruhan jawaban atau proses solusi yang diberikan subjek S_3 dituliskan secara tepat dan rinci sama halnya dengan subjek S_1. Seperti terlihat pada koding PDMS2 subjek S_3 tidak mengalami kendala yang cukup berarti pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban subjek pada tahap $14x - 32 = 38$, yang selanjutnya subjek menuliskan proses solusinya yakni $14x - 32 + 32 = 38 + 32$, dalam tahap tersebut terlihat bahwa subjek menuliskan secara rinci bagaimana hilang nya angka -32 pada bagian ruas kiri dan munculnya angka 32 pada bagian ruas kanan. Akhir dari jawaban yang diberikan oleh subjek S_3 adalah tepat dan benar yaitu $x = 5$. Namun, subjek S_3 tidak menuliskan secara rinci bagaimana subjek memperoleh hasil $x = 5$ seperti pada koding PDMS2.

Subjek S_3 juga tidak lupa menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulan dengan jelas berdasarkan hasil akhir yang diperoleh oleh subjek sebelumnya hal ini sama seperti yang dilakukan oleh subjek S_1 dan S_2. Adapun subjek S_3 menuliskan kesimpulannya yaitu nilai x adalah 5 seperti pada koding PDMS3. Dan kesimpulan yang diberikan oleh subjek adalah benar.

Berdasarkan jawaban tertulis subjek S_3 dari soal nomor 1, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_3:

P	:	*Dari soal nomor 1 manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu?*	
S_3	:	*Yang ini* $4(x-8)$*Mbk.*	(S3W001)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_3	:	*Karena perkalian satu-satunya di soal. Dan urutan dalam mengerjakan perkalian harus didahulukan Mbk.*	(S3W002)
P	:	*Dari soal nomor 1 dapatkah kamu memperkirakan jawaban ataupun proses solusinya?*	
S_3	:	*Dapat.*	(S3W003)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_3	:	*Hasil yang saya dapatkan nilai* x *adalah* 5. *Karena dari* 70 *dibagi dengan* 14 *hasilnya* 5.	(S3W004)

Berdasarkan hasil transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa langkah pertama yang dikerjakan oleh subjek S_3 adalah $4(x-8)$ (S3W001). Selanjutnya subjek menjelaskan langkah tersebut dikerjakan terlebih dahulu dikarenakan perkalian satu-satunya dalam soal, serta urutan dalam mengerjakan suatu persoalan yang memuat perkalian maka harus dikerjakan terlebih dahulu (S3W002). Subjek S_3 juga menjelaskan bahwa dia dapat memperkirakan jawaban atau proses solusi dari soal yang diberikan (S3W003). Untuk hasil akhir yang didapatkan oleh subjek S_3 yaitu nilai x adalah 5, subjek juga memberikan alasan hasil yang didapatkannya berasal dari 70 dibagi dengan 14 yang memiliki hasil 5 (S3W004).

b) Soal 2

Subjek S_3 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 2. Hasil penyelesaian soal tersebut akan dianalisis dengan memberikan koding kepada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini akan disajikan soal nomor 2 beserta hasil penyelesaian dari soal nomor 2 oleh subjek S_3.

Soal tes nomor 2:

Tentukan nilai x dari pertidaksamaan $\frac{-10x+4}{-6} > 2x - 4$ dengan $x \in N$.

Dengan N adalah bilangan asli

Hasil jawaban S_3 sebagai berikut:

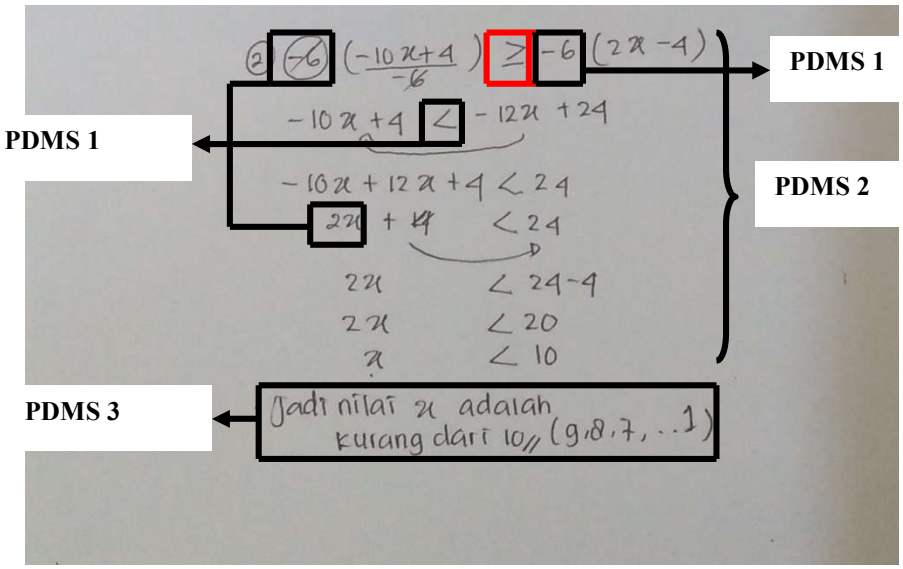

Gambar 4.6 Jawaban Tertulis Subjek S_3 Soal Nomor 2

Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa subjek S_3 dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar. hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6 pada koding PDMS1, subjek menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan atau rumus. Subjek S_3 terlebih dahulu mengerjakan dengan menyederhanakan

pecahan pada bagian ruas kiri sama halnya dengan subjek S_1 sebelumnya, yaitu dengan mengkalikan dengan -6 pada pecahan bagian ruas kiri, dan juga mengkalikan -6 pada bagian ruas kanan. Selanjutnya subjek S_3 menuliskan jawaban pada masing-masing ruas dengan benar yakni pada bagian ruas kiri hasil jawaban dari subjek adalah $-10x + 4$ dan untuk pada bagian ruas kanan hasil jawaban dari subjek adalah $-12x + 24$. Selanjutnya mengenai tanda ketidaksamaan pada awal jawaban penulisan subjek melakukan kesalahan dalam menuliskan tanda ketidaksamaan yakni subjek menuliskan dengan $\geq$ yang mana dalam soal tercantum bahwa tanda ketidaksamaan berupa $>$ seperti terlihat pada gambar 4.6 yang diberi kotak dengan warna merah. Meskipun begitu tanda ketidaksamaan untuk jawaban selanjutnya subjek S_3 menuliskan dengan benar yakni dengan merubah tanda ketidaksamaan menjadi 'kurang dari' atau $<$. Untuk tahap selanjutnya subjek S_3 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel terlebih dahulu seperti pada soal nomor 1, yakni $-10x$ dengan $12x$, dan subjek menuliskan jawabannya dengan benar yakni $2x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Untuk keseluruhan jawaban atau proses solusi yang diberkan, subjek mampu menuliskan secara tepat seperti pada koding PDMS2. Selanjutnya subjek tidak mengalami kendala pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan. Hanya saja terdapat tahap dimana subjek tidak menuliskan secara jelas jawaban atau proses solusi yang dia berikan. Subjek S_3 hanya menuliskan jawaban yang disertai arah petunjuk panah, seperti pada tahap jawaban subjek $-10x + 4 < -12x + 24$ dan proses solusi selanjutnya subjek menuliskan

menjadi $-10x + 12x + 4 < 24$, subjek tidak menuliskan hilangnya angka $-12x$ pada bagian ruas kanan dan munculnya angka $12x$ pada proses solusi selanjutnya di bagian ruas kiri, subjek hanya memberikan isyarat tanda bahwa angka $-12x$ pada bagian kanan berganti posisi ke bagian kiri dan berubah menjadi $12x$. Begitupun untuk proses solusi yang dituliskan subjek dari $2x + 4 < 24$ dan proses solusi selanjutnya menjadi $2x < 24 - 4$, subjek juga hanya memberikan isyarat tanda bahwa angka 4 pada bagian ruas kiri berganti posisi ke bagian ruas kanan dan berubah bentuk menjadi -4. Meskipun begitu subjek S_3 tetap memberikan jawaban akhir yang tepat yakni $x < 10$. Dan seperti jawaban soal nomor 1 subjek S_3 tidak menuliskan hasil dari $x < 10$ diperoleh dari mananya sesuai dengan koding PDMS2.

Selain itu, subjek S_3 tidak lupa untuk menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas berdasarkan hasil akhir yang diperoleh oleh subjek sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dituliskan oleh subjek S_3 yakni nilai x adalah kurang dari 10 (9,8,7,. .1) sesuai dengan koding PDMS3.

Berdasarkan jawaban tertulis subjek S_3 dari soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_3:

P	:	*Dari soal nomor 2 manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu?*	
S_3	:	*Yang* $\frac{-10x+4}{-6}$.	(S3W005)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_3	:	*Karena bentuknya pecahan dan harus dikerjakan*	(S3W006)

		terlebih dahulu dengan menyederhanakannya agar bentuknya sama seperti ruas kanan.	
P	:	*Apakah tanda ketidaksamaan mengalami perubahan?*	
S_3	:	*Iya Mbk.*	(S3W007)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_3	:	*Karena dikalikan dengan* -6.	(S3WOO8)
P	:	*Tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan dalam perhitungan atau operasi apa saja?*	
S_3	:	*Saat dikalikan dengan bilangan negatif dan dibagi dengan bilangan negatif Mbk, itu seingat saya*	(S3W009)
P	:	*Dari soal nomor 2, dapatkah kamu memperkirakan jawaban atau proses solusinya?*	
S_3	:	*Dapat.*	(S3W010)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_3	:	*Hasil yang saya dapatkan* $x < 10$. *Dari* 20 *dibagi* 2 *hasilnya* 10.	(S3W011)
P	:	*Angka berapa saja yang menjadi himpunan nilai* x? *Mengapa demikian?*	
S_3	:	*Angkanya* $9, 8, 7, 6$ *sampai* 1. *Karena di soal ditulis* N *adalah bilangan asli.*	(S3W012)

Berdasarkan transkrip wawancara di atas dari subjek *S3* diketahui bahwa langkah pertama yang dia kerjakan adalah $\frac{-10x+4}{-6}$ bilangan pecahan yang berada di ruas kiri (S3W005). Karena menurut subjek bilangan tersebut berbentuk pecahan dan harus dikerjakan terlebih dahulu dengan cara menyederhanakan bentuk pecahan tersebut menjadi bentuk yang sama seperti ruas pada bagian kiri (S3W006). Selanjutnya subjek S_3 juga menjelaskan bahwa tanda ketidaksamaan mengalami perubahan (S3W007), hal ini dikarenakan dikalikan dengan -6 (S3W008), selain itu sepengetahuan dari subjek tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan pada perhitungan atau operasi perkalian yang memuat bilangan negatif dan perhitungan atau operasi pembagian yang memuat bilangan

negatif (S3W009). Subjek S_3 juga mengakui bahwa dia mampu memperkirakan jawaban atau proses solusi dari soal yang diberikan (S3W010). Dan subjek S_3 juga bisa menentukan hasil akhir dari pekerjaannya yaitu $x < 10$, subjek juga menjelaskan bahwa hasil tersebut diperoleh dari 20 dibagi 2 yang menghasilkan 10 (S3W011). Subjek S_3 juga menyebutkan bahwa angka yang menjadi himpunan x terdiri dari $9, 8, 7, 6$ sampai 1, subjek menjelaskan mengapa angka yang menjadi himpunan x sampai satu dikarenakan sudah diketahui di soal bahwa N adalah bilangan asli (S3W012.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis tes dan wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S_3 memenuhi indikator PDMS1 baik pada soal nomor 1 ataupun 2. Subjek mampu dan dapat melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus seperti subjek dalam mengerjakan soal yang mengandung operasi perkalian, mengerjakan angka yang memuat variabel, menyederhanakan suatu bentuk pecahan menjadi bentuk paling sederhana, serta mampu dan memahami perubahan dalam tanda ketidaksamaan. Subjek S_3 juga bisa memperkirakan jawaban atau proses solusi dan hasil jawaban setiap proses solusi dengan tepat, sehingga subjek S_3 juga memenuhi indikator PDMS2. Untuk selanjutnya dalam penarikan kesimpulan subjek S_3 dapat memberikan kesimpulan yang tepat dan benar berdasarkan hasil jawaban akhir dari proses pekerjannnya, dan subjek S_3 juga mampu memberikan alasan dari kesimpulan yang dia tuliskan seperti yang tertuliskan dalam transkrip wawancara baik pada soal nomor 1 atau pada soal nomor 2, sehingga subjek S_3 memenuhi indikator PDMS3. Berdasarkan

hal tersebut, secara keseluruan subjek S_3 memenuhi indikator penalaran deduktif matematis siswa.

4. Deskripsi data subjek S_4

Berikut ini akan disajikan analisis hasil tes serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek S_4. Berikut merupakan analisis dengan subjek S_4.

a) Soal 1

Subjek S_4 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 1. Hasil penyelesaian soal tersebut akan dianalisis dengan memberikan koding kepada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini peneliti akan menyajikan soal nomor 1 beserta hasil penyelesaian oleh subjek S_4.

Soal tes nomor 1:

Tentukan nilai x dari persamaan $4(x-8)+10x=38$

Adapun jawaban dari subjek S_4 sebagai berikut:

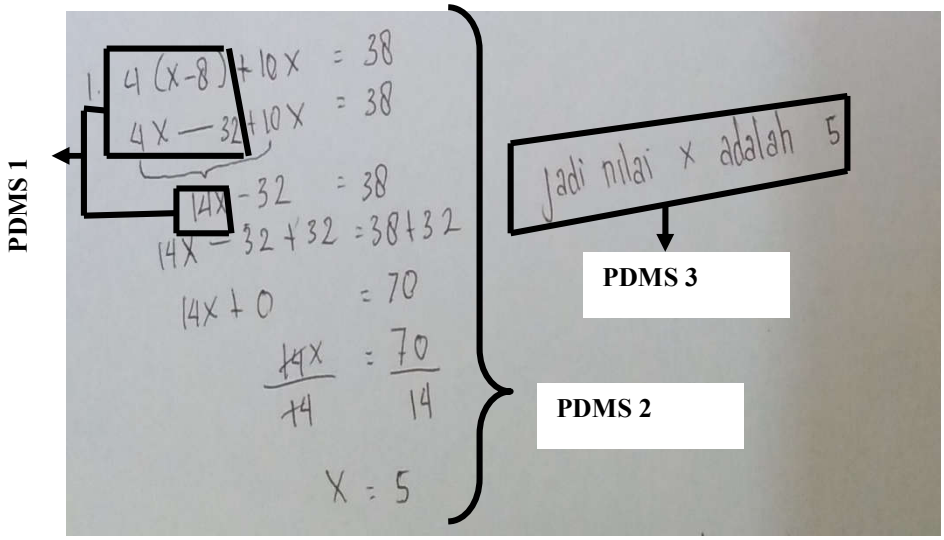

Gambar 4.7 Jawaban Tertulis Subjek S_4 Soal Nomor 1

Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa subjek S_4 dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat dan benar. Seperti pada koding PDMS1 pada gambar 4.7, terlihat bahwa subjek S_4 dapat menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan atau rumus sama seperti subjek sebelumnya. Subjek S_4 memilih untuk mengerjakan terlebih dahulu masalah yang memuat perkalian seperti dalam soal yaitu $4(x-8)$. Dan selanjutnya subjek mengerjakannya dengan hasil jawaban yang benar yaitu $4x-32$. Tahap selanjutnya subjek S_4 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat variabel seperti dengan subjek sebelumnya, adapun angka yang memuat variabel yang dimaksud adalah angka $4x$ dan $10x$, angka tersebut dikerjakan oleh subjek S_4 dengan cara menjumlahkan keduanya sesuai dengan operasi yang dituliskannya, dan hasil dari penjumlahan kedua operasi tersebut subjek S_4 menuliskannya dengan jawaban yang benar yakni $14x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Untuk keseluruan jawaban atau proses solusi yang diberikan oleh subjek S_4 sama halnya dengan subjek sebelumnya. subjek S_4 secara keseluruan menuliskan jawaban atau proses solusinya dengan tepat dan benar. seperti yang terlihat pada koding PDMS2 subjek S_4 tidak mengalami kendala yang cukup berarti pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban subjek yaitu pada tahap proses jawaban $14x-32=38$, yang selanjutnya subjek S_4 menuliskan proses solusinya dengan $14x-32+32=38+32$, dalam tahap ini terlihat bahwa subjek menuliskan proses jawabannya secara rinci sama dengan subjek S_3 sebelumnya. Subjek S_4

menuliskan secara rinci bagaimana hilangnya angka -32 pada ruas bagian kiri dan munculnya angka 32 pada ruas bagian kanan di tahap proses solusi selanjutnya. Akhir dari jawaban yang diberikan oleh subjek S_4 adalah tepat dan benar yaitu $x = 5$. Subjek S_4 juga menuliskan bagaimana hasil akhir dari jawaban yang diperolehnya. Adapun hasil akhir yang diperoleh oleh S_4 berasal dari $\frac{14}{14}x = \frac{70}{14}$ yang menghasilkan nilai $x = 5$ sesuai dengan koding PDMS2.

Subjek S_4 juga tidak lupa untuk menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas berdasarkan hasil akhir yang diperoleh oleh subjek sebelumnya. Adapun kesimpulan yang ditulis oleh subjek S_4 yakni x adalah 5 seperti pada koding PDMS3. Dan kesimpulan yang diberikan oleh subjek adalah benar.

Berdasarkan jawaban tertulis subjek S_4 dari soal nomor 1, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_4:

P	:	*Dari soal nomor 1 manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu?*	
S_4	:	*Yang ada kurungnya Mbk.* $4(x-8)$.	(S4W001)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_4	:	*Karena itu merupakan operasi perkalian maka harus dikerjakan terlebih dahulu.*	(S4W002)
P	:	*Dari soal nomor 1 dapatkah kamu memperkirakan jawaban ataupun proses solusinya?*	
S_4	:	*Iya, dapat.*	(S4W003)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_4	:	*Hasil yang saya dapatkan nilai* x *adalah* 5. *Karena dari* $\frac{14}{14}x = \frac{70}{14}$, *dan hasilnya* $x = 5$.	(S4W004)

Berdasarkan transkrip wawancara di atas diketahui bahwa subjek S_4 melakukan langka pertama dengan dia mengerjakan $4(x-8)$ atau operasi yang memuat perkalian (S4W001). Selanjutnya subjek menjelaskan bahwa langkah tersebut dikerjakan terlebih dahulu karena merupakan operasi perkalian (S4W002). Subjek S_4 juga mampu dan dapat memperkirakan jawaban atau proses solusi dari soal yang diberikan (S4W003). Untuk hasil akhir yang didapatkan oleh subjek S_4 adalah 5, dan subjek juga memberikan alasan dari hasil yang didapatkannya yaitu berasal dari $\frac{14}{14}x = \frac{70}{14}$, dimana 70 dibagi dengan 14 menghasilkan jawaban $x = 5$ (S4W004).

b). Soal 2

Subjek S_4 telah menyelesaikan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel nomor 2. Hasil penyelesaian tersebut akan dianalisis dengan memberikan koding pada setiap langkah penyelesaian yang sesuai dengan indikator penalaran deduktif matematis siswa. Berikut ini akan disajikan soal nomor 2 beserta hasil penyelesaian dari soal nomor 2 oleh subjek S_4.

Soal tes nomor 2:

Tentukan nilai x dari pertidaksamaan $\frac{-10x+4}{-6} > 2x - 4$ dengan $x \in N$.

Dengan N adalah bilangan asli

Hasil jawaban S_4:

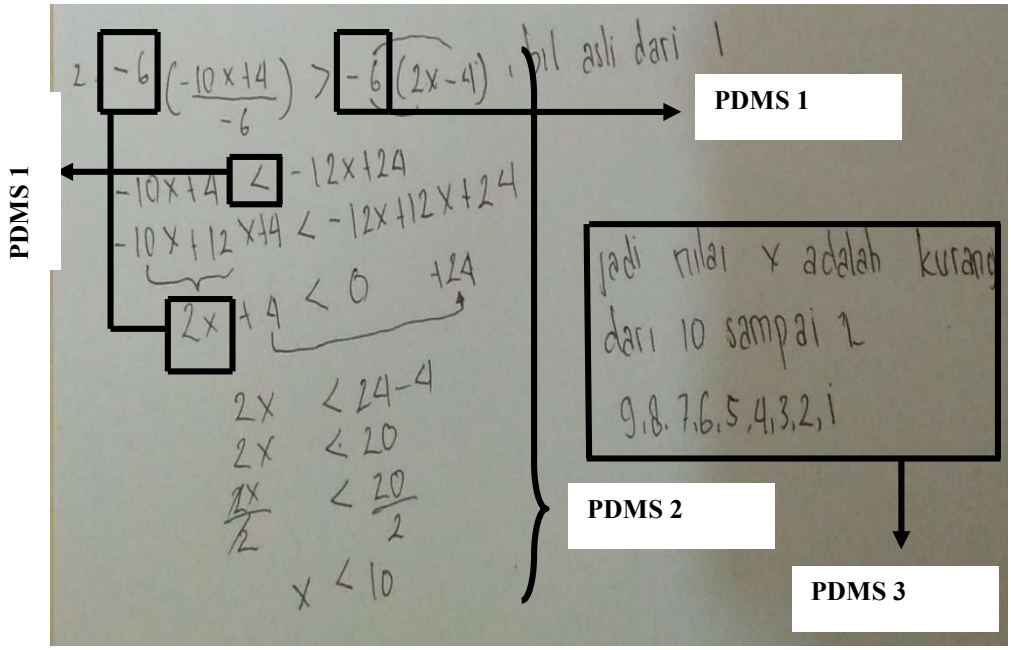

Gambar 4.8 Jawaban Tertulis Subjek *S₄* Soal Nomor 2

Berdasarkan data gambar di atas, terlihat bahwa subjek S_4 dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat dan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8 pada koding PDMS1. Subjek S_4 menyelesaikan permasalahan berdasarkan aturan atau rumus seperti dengan subjek sebelumnya. Subjek S_4 menyelesaikan permasalahannya dengan mengerjakan telebih dahulu bilangan pecahan yang ada pada bagian ruas kiri dengan menyederhanakannya yakni dengan mengkalikan dengan -6, begitupun pada bagian ruas kanan subjek S_4 juga mengkalikannya dengan -6. Selanjutnya subjek memberikan jawaban dari perkalian tersebut dengan benar yakni pada bagian ruas kiri subjek menuliskan jawabannya$-10x + 4$ sedangkan pada bagian ruas kanan subjek menuliskan jawabannya $-12x + 24$. Subjek S_4 juga tidak lupa menuliskan perubahan tanda ketidaksamaan yang awalnya 'lebih dari' berubah menjadi 'kurang dari'. Tahap selanjutnya subjek S_4 mengerjakan atau mengoperasikan angka yang memuat

variabel terlebih dahulu yakni $-10x$ dengan $12x$ dengan cara menjumlahkannya sesuai dengan operasi yang dituliskan dan mengenai hasil dari jawaban tersebut subjek menuliskannya dengan benar yaitu $2x$ sesuai dengan koding PDMS1.

Untuk keseluruhan jawaban atau proses solusi yang diberikan, subjek *S₄* mampu menuliskannya secara tepat dan benar seperti pada koding PDMS2. Subjek juga tidak mengalami kendala pada setiap jawaban atau proses solusi yang dia tuliskan, hanya saja terdapat tahap dimana subjek hanya memberikan tanda isyarat tanpa menuliskan secara jelas jawaban atau proses solusi yang dia berikan seperti pada tahap jawaban subjek $2x + 4 < 0 + 24$ subjek hanya menuliskan tanda isyarat bahwa angka 4 pada bagian ruas kiri berganti posisi ke bagian kanan dan berubah bentuk menjadi -4, sehingga proses solusi selanjutnya subjek *S₄* menuliskan jawabannya $2x < 24 - 4$. Meskipun begitu subjek *S₄* tetap memberikan jawaban akhir yang tepat dan benar yaitu $x < 10$. Subjek *S₄* juga menuliskan hasil jawaban akhir yang diperolehnya dari $\frac{2}{2}x < \frac{20}{2}$, sehingga diperoleh nilai x kurang dari 10 sesuai dengan koding PDMS2.

Selain itu, subjek *S₄* tidak lupa untuk menuliskan kesimpulan dari soal yang diberikan. Subjek menuliskan kesimpulannya dengan jelas dan tepat berdasarkan hasil akhir yang diperoleh oleh subjek sebelumnya. Adapun kesimpulan yang ditulis oleh subjek *S₄* yakni nilai x adalah kurang dari 10 sampai 1, subjek juga menuliskan secara rinci angka yang menjadi jawaban pada soal yaitu $9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1$ sesuai dengan koding PDMS3.

Berdasarkan jawaban tertulis dari subjek *S₄* soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek guna memperoleh jawaban yang lebih

mendalam. Adapun berikut merupakan transkrip wawancara peneliti dengan subjek S_4:

P	:	*Dari soal nomor 2 manakah yang harus dikerjakan terlebih dahulu?*	
S_4	:	*Bilangan pecahan dulu* $\frac{-10x+4}{-6}$.	(S4W005)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_4	:	*Karena harus disederhanakan terlebih dahulu dan selanjutnya agar bisa dikerjakan.*	(S4W006)
P	:	*Apakah tanda ketidaksamaan mengalami perubahan?*	
S_4	:	*Iya mengalami.*	(S4W007)
P	:	*Mengapa demikian?*	
S_4	:	*Karena adanya perkalian dengan bilangan negatif.*	(S4W008)
P	:	*Tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan dalam perhitungan atau operasi apa saja?*	
S_4	:	*Dalam operasi perkalian dengan bilangan negatif dan operasi pembagian dengan bilangan negatif.*	(S4W009)
P	:	*Dari soal nomor 2, dapatkah kamu memperkirakan jawaban atau proses solusinya?*	
S_4	:	*Iya dapat.*	(S4W010)
P	:	*Berapa hasil yang kamu dapatkan? Mengapa?*	
S_4	:	x *kurang dari* 10. *Karena hasil dari* $\frac{2}{2}x < \frac{20}{2}$.	(S4W011)
P	:	*Angka berapa saja yang menjadi himpunan nilai* x? *Mengapa demikian?*	
S_4	:	$9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1$. *Karena* $x < 10$ *dan N merupakan bilangan asli.*	(S4W012)

Berdasarkan transkrip wawancara di atas diketahui bahwa langkah pertama yang dikerjakan oleh subjek S_4 adalah mengerjakan permasalahan yang memuat bilangan pecahan pada bagian ruas kiri yaitu $\frac{-10x+4}{-6}$ (S4W005). Hal tersebut dikerjakan terlebih dahulu oleh subjek dikarenakan bilangan pecahan tersebut harus disederhanakan terlebih dahulu agar selanjutnya bisa dikerjakan

(S4W006). Subjek S_4 juga menjelaskan bahwa tanda ketidaksamaan juga mengalami perubahan dalam proses mengerjakan soal nomor 2 (S4W007), hal tersebut dikarenakan dalam proses mengerjakan soal nomor 2 terjadi perkalian dengan bilangan negatif (S4W008). Selain dalam operasi perkalian dengan bilangan negatif subjek juga menyebutkan bahwa tanda ketidaksamaan akan mengalami perubahan pada operasi pembagian dengan bilangan negatif (S4W009). Subjek juga menjelaskan bahwa dia dapat memperkirakan jawaban atau proses solusi dari soal nomor 2 (S4W010). Adapun hasil yang didapatkan dari subjek S_4 adalah x kurang dari 10, hasil tersebut diperoleh subjek dari $\frac{2}{2}x < \frac{20}{2}$ (S4W011). Dan angka yang menjadi himpunan nilai x menurut subjek adalah $9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1$ hal tersebut dikarenakan $x < 10$ dan N merupakan bilangan asli (S4W012).

Selanjutnya berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S_4 memenuhi indikator PDMS1 baik pada soal nomor 1 dan nomor 2, hal tersebut diketahui dari subjek S_4 yang mampu dan dapat melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan dan rumus seperti subjek mengerjakan soal yang mengandung operasi perkalian, mengerjakan angka yang memuat variabel, menyederhanakan suatu bentuk pecahan menjadi bentuk paling sederhana, serta mampu dalam menentukan perubahan tanda ketidaksamaan. Subjek S_4 juga bisa memperkirakan jawaban atau proses solusi dan jawaban dari setiap proses solusi yang dituliskan oleh subjek dan selalu tepat, sehingga subjek S_4 memenuhi indikator PDMS2. Untuk penarikan kesimpulan subjek S_4 dapat memberikan kesimpulan

yang tepat dan benar berdasarkan hasil jawaban dari proses pekerjaannya, subjek S_4 juga bisa memberikan tiap alasan dari kesimpulan yang dia tuliskan seperti yang tertulis dalam transkrip wawancara baik pada soal nomor 1 dan nomor 2, sehingga subjek S_4 memenuhi indikator PDMS3. Berdasarkan hal tersebut secara keseluruhan subjek S_4 memenuhi indikator penalaran deduktif matematis siswa.

5. Kesimpulan Penalaran Deduktif Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yang Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Extrovert Introvert*

a. Kepribadian *Extrovert*

Berdasarkan hasil analisis tes dan wawancara di atas, berikut akan disimpulkan secara umum bagaimana penalaran deduktif matematis siswa dengan kepribadian *extrovert* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Kesimpulan dari Penalaran Deduktif Matematis Siswa dengan Kepribadian *extrovert*

Indikator Penalaran Deduktif Matematis Siswa	Hasil Analisis Subjek S_1	Hasil Analisis Subjek S_2
Melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus tertentu	Subjek S_1 mampu dalam melakukan perhitungan dengan baik pada soal nomor 1 ataupun soal nomor 2 yang berdasarkan aturan atau rumus tertentu secara benar.	Subjek S_2 mampu melakukan perhitungan dengan baik pada soal nomor 1 yang berdasarkan aturan atau rumus tertentu secara benar. Akan tetapi, pada soal nomor 2 subjek S_2 kurang mampu dalam melakukan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus dengan benar.
Kesimpulan	**Subjek S_1 mampu melakukan perhitungan dengan benar berdasarkan aturan atau rumus tertentu baik pada soal nomor 1 ataupun nomor 2** **Subjek S_2 kurang mampu dalam melakukan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus tertentu secara benar pada soal nomor 2.**	

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.5

Memperkirakan jawaban atau proses solusi	Subjek S_1 mampu dalam memperkirakan jawaban atau tiap proses solusi baik soal nomor 1 ataupun nomor 2. Akan tetapi, pada soal nomor 2 subjek S_1 tidak menuliskan secara rinci dalam proses solusinya, subjek hanya memberikan tanda isyarat pada proses solusinya.	Subjek S_2 secara umum mampu dalam memperkirakan jawaban atau proses solusi pada soal nomor 1 ataupun nomor 2. Akan tetapi, baik pada soal nomor 1 ataupun nomor 2 terdapat tahap proses solusi yang tidak dituliskan secara rinci oleh subjek S_2 begitupun mengenai tanda isyarat juga tidak dituliskan dalam proses solusinya.
Kesimpulan	**Subjek S_1 dan S_2 mampu dalam memperkirakan jawaban akan tetapi ada tahap dimana masing-masing subjek tidak menuliskan secara rinci mengenai proses solusi dari jawabannya.**	
Penarikan kesimpulan yang logis	Subjek S_1 mampu memberikan kesimpulan dengan benar pada soal nomor 1. Sedangkan untuk soal nomor 2 subjek S_1 kurang tepat dalam memberikan kesimpulan.	Subjek S_2 mampu memberikan kesimpulan dengan benar pada soal nomor 1. Sedangkan pada soal nomor 2 subjek S_2 salah dalam memberikan kesimpulan.
Kesimpulan	**Subjek S_1 dan S_2 kurang tepat dalam memberikan kesimpulan pada soal nomor 2.**	

b. Kepribadian *Introvet*

Berdasarkan hasil analisis tes dan wawancara di atas, berikut akan disimpulkan secara umum bagaimana penalaran deduktif matematis siswa dengan kepribadian *introvert* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Kesimpulan dari Penalaran Deduktif Matematis Siswa dengan Kepribadian *introvert*

Indikator Penalaran Deduktif Matematis Siswa	Hasil Analisis Subjek S_3	Hasil Analisis Subjek S_4
Melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan atau rumus tertentu	Subjek S_3 mampu dalam melakukan perhitungan dengan baik pada soal nomor 1 dan nomor 2 yang berdasarkan aturan atau rumus tertentu secara benar.	Subjek S_4 mampu dalam melakukan perhitungan dengan baik pada soal nomor 1 dan nomor 2 yang berdasarkan aturan atau rumus tertentu secara benar.

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.6

Kesimpulan	**Subjek S_3 dan S_4 sama-sama mampu dalam melakukan perhitungan pada soal nomor 1 dan nomor 2 berdasarkan aturan atau rumus tertentu.**	
Memperkirakan jawaban atau proses solusi	Subjek S_3 mampu dalam memperkirakan jawaban atau tiap proses solusi baik pada soal nomor 1 dan nomor 2. Akan tetapi, pada soal nomor 2 subjek S_3 tidak menuliskan secara rinci dalam proses solusinya, subjek hanya memberikan tanda isyarat pada proses solusinya.	Subjek S_4 mampu dalam memperkirakan jawaban atau tiap proses solusi baik pada soal nomor 1 dan nomor 2. Akan tetapi, pada soal nomor 2 ada tahap subjek S_4 tidak menuliskan secara rinci dalam proses solusinya, subjek hanya memberikan tanda isyarat pada proses solusinya.
Kesimpulan	**Subjek S_3 dan S_4 mampu dalam memperkirakan jawaban. Akan tetapi pada soal nomor 2 masing-masing subjek ada tahap tidak menuliskan secara rinci mengenai proses solusi dari jawabannya.**	
Penarikan kesimpulan yang logis	Subjek S_3 mampu memberikan kesimpulan dengan benar baik nomor 1 dan nomor 2 berdasarkan dari proses solusi sebelumnya.	Subjek S_4 mampu memberikan kesimpulan dengan benar baik nomor 1 dan nomor 2 berdasarkan dari proses solusi sebelumnya.
Kesimpulan	**Subjek S_3 dan S_4 sama-sama mampu dalam memberikan kesimpulan berdasarkan proses solusi sebelumnya dari masing-masing jawaban subjek.**	

D. Temuan Penelitian

1. Kepribadian *Extrovert*

Berdasarkan hasil analisis tes dan wawancara di atas dari masing-masing subjek yang memiliki tipe kepribadian *extrovert*. Maka peneliti menemukan bahwa penalaran deduktif matematis siswa dengan subjek tipe kepribadian tersebut memenuhi indikator 1 pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Sedangkan untuk indikator 2 dan indikator 3 subjek *extrovert* belum mampu untuk memenuhinya secara tepat mengenai penalaran deduktif

matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

2. Kepribadian *Introvert*

Berdasarkan hasil analisis tes dan wawancara di atas dari masing-masing subjek yang memiliki tipe kepribadian *introvert*. Maka peneliti menemukan bahwa penalaran deduktif matematis siswa dari subjek dengan tipe kepribadian tersebut mampu memenuhi semua indikator dalam penalaran deduktif matematis siswa secara tepat pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.